

Fasilitas Komunitas Tari Modern di Surabaya

Christian Ivan Winata dan Luciana Kristanto
Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
bboyocrane@gmail.com; lucky@petra.ac.id



Gambar 1.1 Perspektif Bangunan

ABSTRAK

Desain dari Fasilitas Komunitas Tari Modern di Surabaya ini didasari oleh semakin berkembangnya budaya tari modern di Surabaya namun studio tari yang memadai masih kurang. Melalui latar belakang ini didapatkan bahwa masalah desain pada bangunan ini adalah bagaimana standar studio tari yang memadai, dan bagaimana mengenalkan tari modern lebih lagi kepada masyarakat. Untuk menjawab masalah desain yang ada pendekatan yang digunakan adalah pendekatan simbolik dengan pendalaman karakter ruang. Keunikan pada proyek ini adalah bagaimana membuat orang tertarik untuk bergerak terlebih dahulu ketika memasuki bangunan yang disebut *interactive area* dan bagaimana cara mengenalkan tari modern itu sendiri kepada masyarakat. Fasilitas utama yang terdapat pada bangunan ini adalah sekolah tari, area pertunjukan, galeri, studio sewa, dan fasilitas pendukung kegiatan menari seperti area gimnastik.

Kata Kunci: Sekolah Tari, Galeri Tari, dan *Interactive Area*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada zaman era globalisasi sekarang ini, budaya baik semakin berkembang pesat. Salah satu budaya yang berkembang saat ini adalah budaya tari. Di Indonesia tari bukan lagi hanya tari tradisional khas daerah – daerah, tetapi tari – tari modern dari luar negeri pun sudah masuk dan berkembang pesat di Indonesia. Banyak universitas maupun sekolah yang memilih tari sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler saat ini. Tari – tari modern tersebut antara lain adalah *Hip hop, Breakdance, Balet, Poppin*, dan lain – lain (Pengertian Tari Modern dan Sejarah Asal Usul Tari Modern, 2018). Meskipun memiliki banyak peminat namun fasilitas untuk menari di Surabaya masih kurang memadai. Di Surabaya terdapat beberapa studio tari namun tidak semuanya disewakan untuk publik. Selain studio tari, gedung pertunjukan yang memadai untuk tari modern juga masih belum ada. Beberapa studio tari yang ada di Surabaya adalah Dojo Ngagel, *G-Center Studio*, Studio Rungkut Megah Raya, dan lain-lain.



Gambar 1.2 Studio Tari di Surabaya
Sumber: google.com

Oleh karena itu, dengan latar belakang tersebut maka diperlukan adanya proyek yang berjudul Fasilitas Komunitas Tari di Surabaya ini. Proyek ini bertujuan untuk memfasilitasi komunitas tari yang sedang berkembang di Surabaya agar komunitas tersebut dapat menyalurkan hobinya dan kegiatan tari di Surabaya semakin dikenal oleh masyarakat.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah utama yang diangkat pada desain ini adalah bagaimana menciptakan studio tari yang nyaman dan sesuai standar untuk menari sehingga potensi penari - penari di Surabaya dapat semakin berkembang dan dapat terakomodasi dengan aman dan nyaman, juga bagaimana mengenalkan tari modern secara lebih melalui desain bangunan untuk menarik minat masyarakat untuk mencoba mempelajari tari modern.

Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan proyek ini adalah menarik minat masyarakat dalam dunia tari, mengenalkan tari modern lebih lagi kepada masyarakat dan menyediakan fasilitas menari yang aman dan nyaman bagi para penari di Surabaya.

Data dan Lokasi Tapak



Gambar 1.3 Lokasi Tapak
Sumber: google.com

Lokasi	: Jl. Raya Prada Indah
Kecamatan	: Dukuh Pakis
Kota	: Surabaya
Provinsi	: Jawa Timur
Iklim	: Tropis Lembab
Kelembapan Udara	: 75,7%
Suhu Rata – rata	: 26,8 °C
Kecepatan Angin	: 6,4 knot
Curah Hujan	: 165,3 mm

Tapak bangunan berada di daerah Pakuwon Mall yang cukup dikenal dan sering dilalui masyarakat, sehingga dapat menjadi potensi untuk bangunan. Menurut Damaris (2017) banyak mahasiswa yang menaruh minat UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang mulai gugur ditengah semester dikarenakan kurangnya fasilitas olahraga yang memadai di daerah kampus. Hal ini menjadi salah satu kriteria dalam pemilihan tapak karena diderah sekitar tapak terdapat beberapa sekolah dan universitas.



Gambar 1.4 Kondisi Sekitar Tapak
Sumber: google.com

DESAIN BANGUNAN

Program Ruang

Fasilitas Utama Bangunan

- Sekolah tari
- Studio tari sewa
- Arena pertunjukan
- Area *Gymnastic*
- Area *Fitness*
- Galeri
- *Interactive Area*

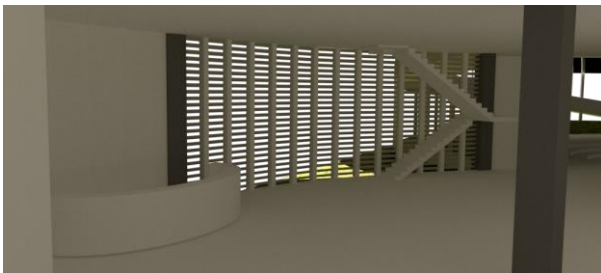
Fasilitas Pendukung bangunan

- Toilet dengan shower

- Café
- Kantor
- Ruang utilitas



Gambar 2.1 Arena Pertunjukkan



Gambar 2.2 Perspektif Interior

Analisa Tapak



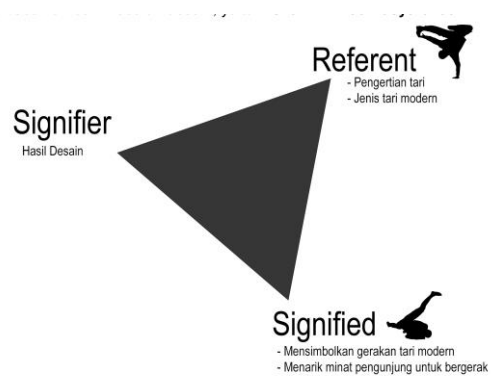
Gambar 2.3 Analisa Tapak

Cahaya matahari langsung menyinari ke tapak karena sekitar bangunan tidak ada bangunan yang cukup tinggi. Cahaya matahari pada bulan tertentu menyinari dari arah utara dan selatan. Respon terhadap hal ini yaitu dengan mengatur *shading* dan bukaan dari segala arah terutama pada bagian barat dan timur

Arah angin datang dari arah tenggara menuju barat laut. Arah datang angin ini tidak terhalang oleh bangunan sehingga sangat memungkinkan untuk memasukkan angin kedalam bangunan. Jalan pada depan tapak merupakan jalan dua arah. *Entrance* utama bangunan diletakkan pada sisi barat yang lebih panjang sehingga kendaraan dari arah selatan tidak susah masuk.

Konsep Perancangan

Berdasarkan masalah desain yang ada proses perancangan proyek ini menggunakan pendekatan simbolik dengan konsep segitiga semiotika seperti gambar berikut :



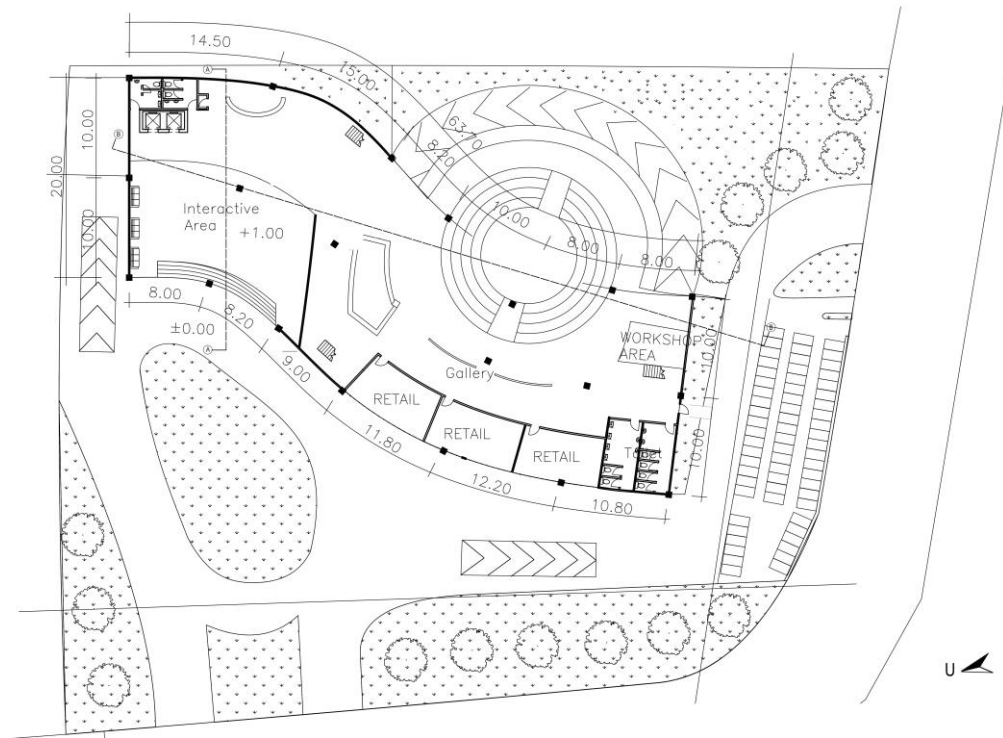
Gambar 2.4 Segitia Semiotika

Tari adalah gerakan badan (tangan dan sebagainya) yang berirama, biasanya diiringi bunyi-bunyian (musik, gamelan, dan sebagainya) (*KBBI*). Jadi dapat disimpulkan bahwa dasar dari menari adalah bergerak sesuai irama musik, baik itu dengan menarikan jenis tarian tertentu maupun asal bergerak menikmati musik. Hal ini yang ingin diciptakan dalam bangunan dalam upaya menarik minat masyarakat untuk menari, sehingga dalam bangunan pengunjung dapat tertarik untuk mencoba menari.



Gambar 2.5 *Windmill*
Sumber: google.com

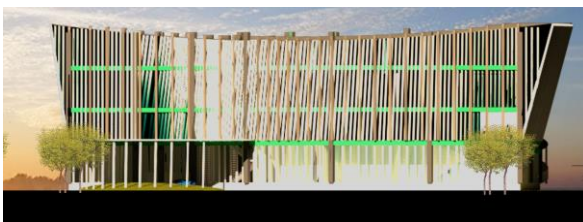
Windmill merupakan salah satu gerakan *power move* dalam dunia *breakdance*. *Power move* merupakan jenis gerakan yang berputar-putar. Dasar dari *windmill* adalah berputar dilantai dengan kaki terbuka. Gerakan merupakan gerakan yang dijadikan acuan dalam mendesain bentuk bangunan secara *intangibile*.



Gambar 2.6 Layout Plan

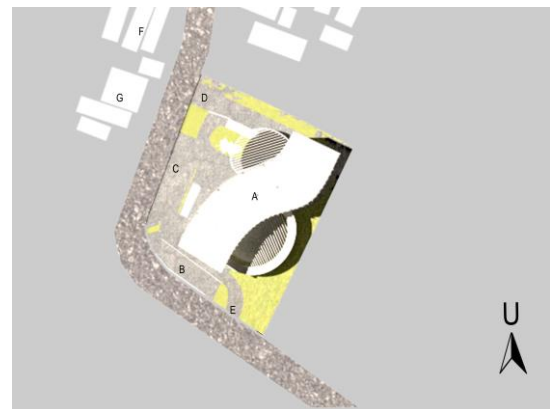


Gambar 2.7 Tampak Bangunan



Gambar 2.8 Tampak Bangunan

Melalui konsep tersebut munculah bentukan seperti gambar diatas.



Gambar 2.9 Site plan

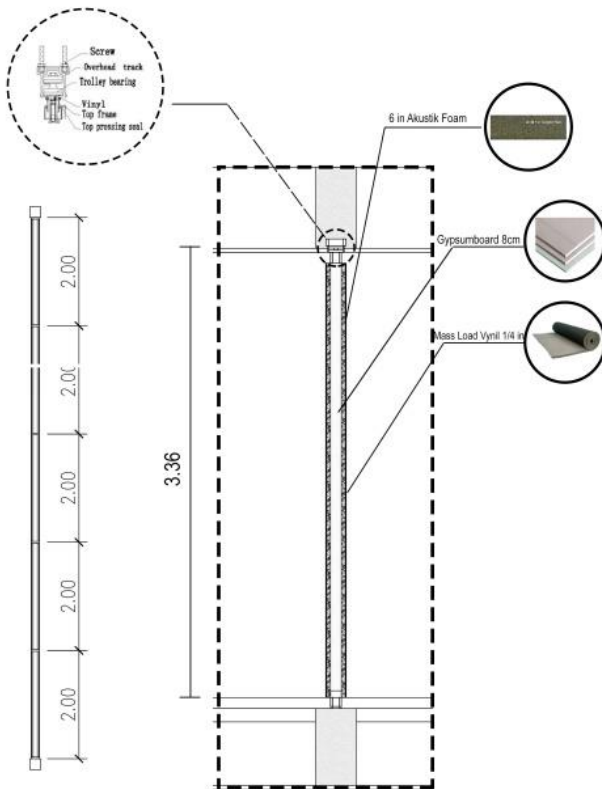
Entrance bangunan terdapat pada bagian barat sedangkan pintu keluar pada bagian selatan. Pada bagian tapak digunakan sebagai parkir mobil dan motor untuk memenuhi kebutuhan parkir pengguna. Pengunjung dapat memilih untuk parkir di *basement* atau di depan.

Pendalaman Desain

Pendalaman desain yang dipilih adalah karakter ruang. Pemilihan pendalaman ini dilakukan dalam upaya menyelesaikan masalah desain yaitu bagaimana menciptakan studio tari yang aman dan nyaman serta bagaimana menarik minat masyarakat untuk mengenal tari modern. Terdapat 2 ruangan yang didalami, yaitu:

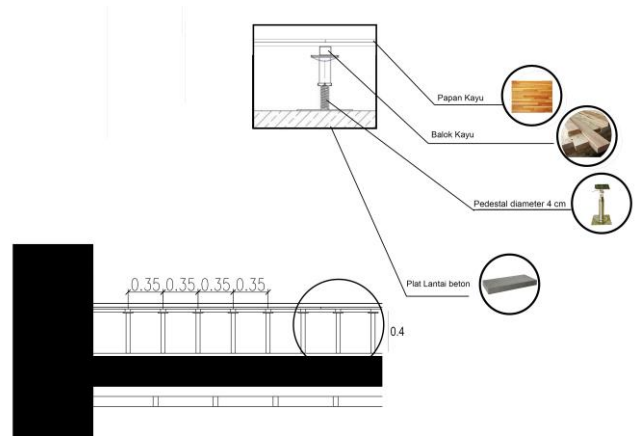
a. Studio Tari

Dalam studio tari terdapat beberapa persyaratan yang harus dicapai seperti ketinggian pencahayaan, penghawaan dan sebagainya (*Dance Studio Specification, 2016*). Material yang digunakan juga harus diperhatikan sehingga penari tidak cidera parah ketika berlatih didalam studio. Studio tari dalam proyek berdekatan satu sama lain oleh karena itu perlu adanya penyelesaian akustik sehingga suara dari studio satu dengan yang lain tidak saling mengganggu.



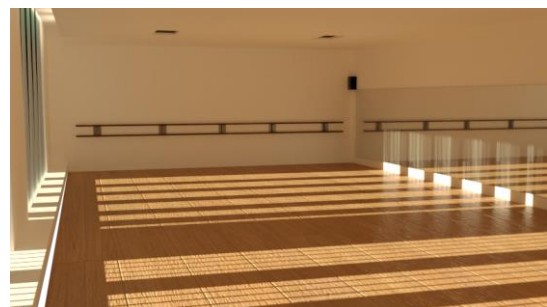
Gambar 2.10 Detail Dinding

Terdapat tiga lapisan pada dinding studio tari. Dinding studio tersusun dari *mass load vinyl*, *acoustic foam*, dan *gypsum board* sehingga suara dari studio lain tidak masuk kedalam studio tari. Dinding pada studio tari ini juga dibuat bisa bergeser sehingga ketika membutuhkan ruang studio yang lebih besar dinding ini bisa dibuka, ataupun ketika butuh ruang lebih dinding ruangan studio tari tersebut dapat dibagi menjadi dua. Sedangkan lantai dari studio tari ini menggunakan *raise floor*. Pemilihan sistem ini bertujuan untuk meminimalisir resiko cidera ketika terjatuh. Material penutup lantai menggunakan *polished wood* karena lantai studio tari yang tidak boleh terlalu licin ataupun kasar sehingga memudahkan penari untuk melakukan gerakan tari.

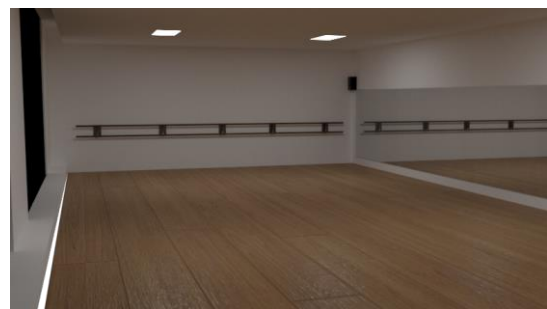


Gambar 2.11 Detail Lantai

Pada salah satu dinding studio tari perlu adanya *dance barres*. *Dance barres* digunakan penari untuk melakukan pemanasan kelenturan. Dinding pada studio tari menggunakan dinding berwarna krem, dikarenakan warna krem secara psikologi dapat menstimulasi atmosfer kerja yang baik. Pencahayaan pada studio tari ini menggunakan lampu TL yang ditutupi oleh *frosted glass* sehingga sinar dari lampu tidak membuat silau pengguna studio.



Gambar 2.12 Studio Tari Sore Hari



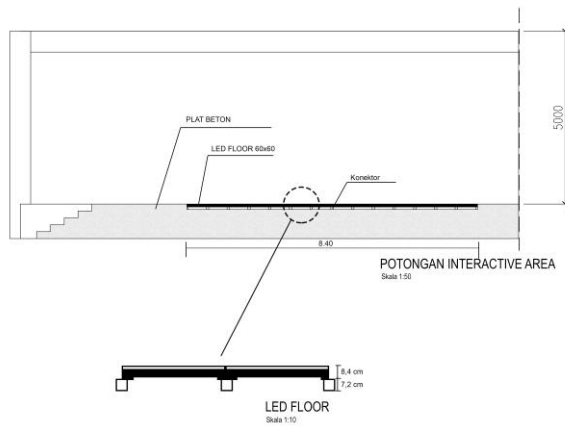
Gambar 2.13 Studio Tari Malam Hari

Didalam studio tari juga perlu adanya gudang yang digunakan untuk menyimpan peralatan pendukung dalam kegiatan menari seperti *mattress*. Selain itu pada studio juga terdapat *Vestibule* yaitu ruang depan yang dikosongkan

untuk penari menaruh barang bawaan juga untuk orang melihat penari berlatih.

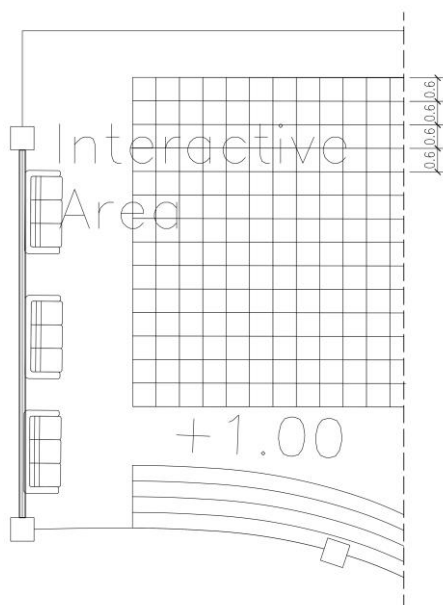
b. Interactive Area

Interactive area merupakan area yang berada didepan untuk menyambut pengunjung yang datang. Area ini diciptakan untuk menarik minat pengunjung untuk bergerak dan melakukan tarian – tarian abstrak. Suasana yang diciptakan pada ruangan ini adalah suasana meriah.



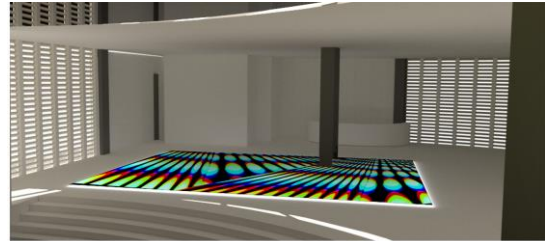
Gambar 2.14 Detail *Interactive Area*

Pada *interactive area* terdapat LED floor yang dapat berubah ketika ada orang yang menginjak lantai tersebut sehingga pada area ini pengunjung tertarik untuk bermain-main dan bergerak. LED floor berukuran 60x60 cm yang disambungkan dengan konektor listrik. Dinding pada area ini memiliki warna netral sehingga LED floor yang ada dapat lebih menonjol.

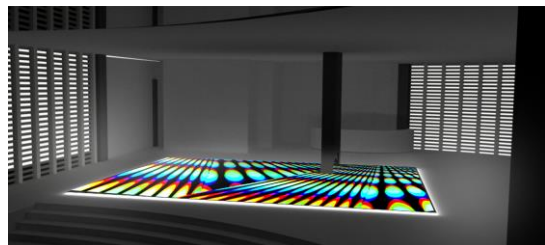


Gambar 2.15 Detail *Interactive Area*

Material lantai yang digunakan pada area sekitar LED floor adalah beton. Pada *Interactive Area* ini juga akan diberi musik *hip hop* sehingga pengunjung secara tidak sadar dapat bergerak mengikuti irama lagu ketika berada pada LED floor.



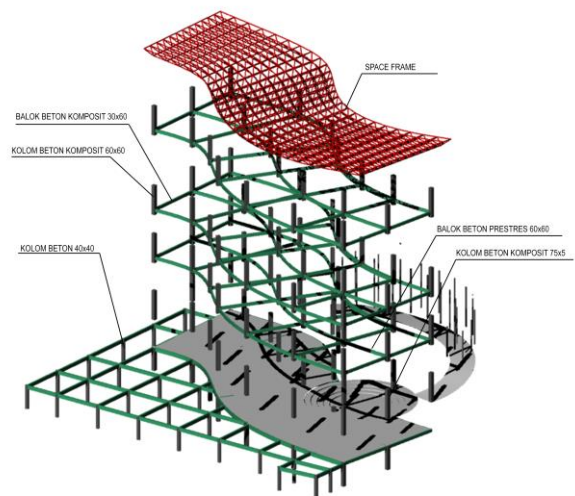
Gambar 2.16 *Interactive Area Siang Hari*



Gambar 2.17 *Interactive Area Malam Hari*

LED floor akan semakin terlihat pada malam hari karena tidak tersinari oleh matahari. Pada siang hari LED floor tetap terlihat namun tidak semenarik ketika pada malam hari. Pada bangunan ini aktivitas paling padat terjadi pada sore menjelang malam.

Sistem Struktur



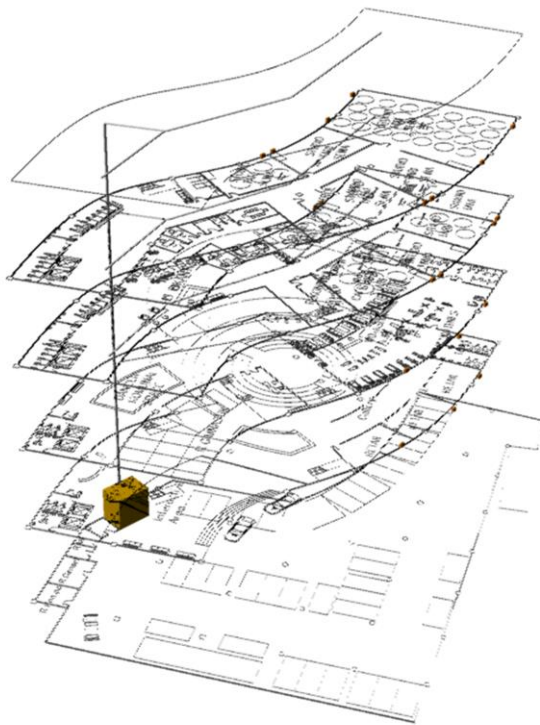
Gambar 2.18 Struktur

Sistem struktur yang digunakan pada bangunan ini adalah sistem struktur kolom balok dengan material beton komposit karena bentang yang cukup lebar sehingga tidak memerlukan dimensi yang terlalu besar. Selain itu pemilihan beton komposit ini juga untuk menimbulkan kesan netral kedalam bangunan sehingga ruang – ruang yang tercipta didalam bangunan dapat lebih menonjol. Sedangkan pada atap menggunakan stuktur atap *space frame* dengan penutup atap PVC. Pemilihan atap PVC bertujuan untuk mereduksi bunyi dengan lebih baik, selain itu atap PVC juga dapat menyesuaikan bentuk bangunan yang melengkung.

Sistem Utilitas

Sistem utilitas yang dirancang pada proyek ini ada 3 macam yaitu :

a. Sistem Penghawaan

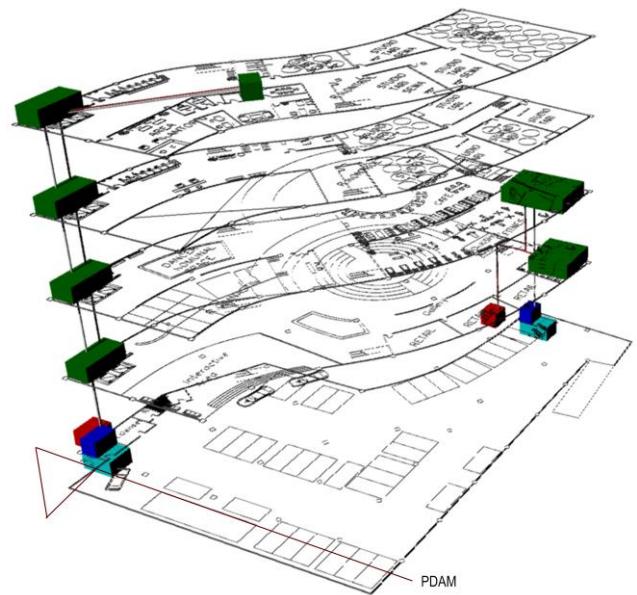


Gambar 2.19 Sistem Penghawaan

Pada proyek ini sistem penghawaan yang digunakan adalah sistem AC CAV. Pemilihan sistem AC ini dikarenakan banyaknya podium yang tertutup sehingga membutuhkan penghawaan buatan. Pada beberapa ruangan seperti studio tari menggunakan sistem AC *split* karena ruangan tidak selalu dipakai dan dengan penggunaan AC split suhu udara didalam ruangan

bisa dikontrol dengan lebih bebas oleh pengguna sehingga ketika kedinginan atau kepanasan dapat diatur sendiri oleh pengguna. Sedangkan pada lantai dasar penghawaan yang digunakan adalah penghawaan alami karena pada lantai dasar memungkinkan memasukkan angin sehingga tidak perlu menggunakan AC. Sistem AC bergerak melalui mesin AC menuju AHU dan disalurkan melalui *ducting* ke seluruh ruangan.

b. Sistem Air Bersih dan Kotor

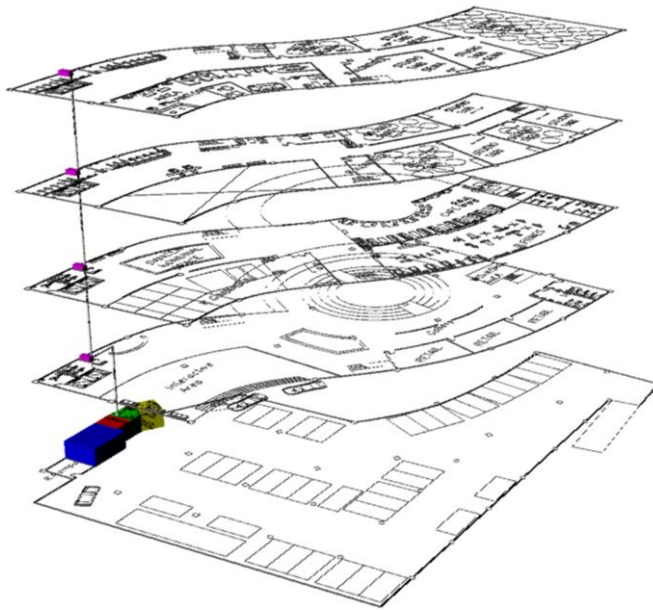


Gambar 2.20 Sistem Air Bersih dan Kotor

Sistem air bersih pada proyek menggunakan sistem *upfeed*. Air didistribusi melalui PDAM yang mengalir menuju meteran air, kemudian dari meteran menuju ke tandon air yang berada di *basement*, dari tandon air dialirkan ke atas dengan menggunakan pompa dan disalurkan ke seluruh ruangan yang membutuhkan air.

Sistem air kotor bergerak melalui pipa air kotor yang kemudian air kotor ini disatukan menjadi satu dan kemudian disalurkan menuju STP. STP terdapat pada *basement* bangunan.

c. Sistem Listrik



Gambar 2.21 Sistem Listrik

Listrik mengalir melalui PLN menuju ke ruang PLN kemudian dari ruang PLN listrik mengalir menuju ruang trafo untuk diturunkan tegangannya, dari ruang trafo listrik mengalir menuju ruang panel yang kemudian didistribusikan menuju seluruh ruangan melalui SDP. Ketika mati lampu listrik akan dinyalakan oleh genset yang terdapat pada *basement*. Listrik dari genset mengalir menuju trafo untuk diturunkan tegangannya kemudian disalurkan menuju MDP dan didistribusikan ke seluruh ruangan melalui SDP.

KESIMPULAN

Rancangan “Fasilitas Komunitas Tari Modern di Surabaya” ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi para penari modern untuk berlatih dan menyalurkan hobinya secara aman dan nyaman juga menarik minat masyarakat untuk mengenal tari modern lebih lagi dan dapat menggali potensi – potensi yang dimiliki masyarakat. Rancangan ini diharapkan dapat membawa penari – penari di Indonesia terutama di Surabaya agar dapat berlatih lebih lagi dan dapat bersaing dengan penari dari luar negeri di ajang internasional. Selain itu bangunan ini juga dapat menjadi sarana untuk para penari berkumpul dan belajar satu sama lain sehingga interaksi sosial antar penari dapat tercipta. Diharapkan bangunan ini dapat berguna bagi masyarakat sekitar. Akhir kata mohon maaf bila

ada kesalahan dalam desain maupun penulisan dalam laporan ini. Sekian dan terima kasih.

DAFTAR REFERENSI

- Damaris, A. D. (2017). Fasilitas olahraga Universitas Kristen Petra. *eDimensi Arsitektur*, 5(2), 161-168.
- Dance studio specification*. (n.d.). Retrieved January 04, 2019, from One Dance UK: <https://www.onedanceuk.org/wp-content/uploads/2016/06/dance-studiospecification-1.pdf>
- Pengertian tari modern dan sejarah asal usul tari modern beserta jenis - jenis tari modern, Modern Dance*. (2018, February 01). Retrieved December 21, 2018, from [berbagaireviews.com: https://www.berbagaireviews.com/2018/02/pengertian-tari-modern.html](https://www.berbagaireviews.com/2018/02/pengertian-tari-modern.html)